

ABSTRAK

Aulia Indriani Br Tarigan (01401190016)

PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN DALAM MENDISIPLINKAN SISWA DITINJAU BERDASARKAN ETIKA KRISTEN

(ix + 20 halaman)

Disiplin adalah suatu perilaku yang berkaitan dengan menghargai waktu dan taat pada suatu peraturan. Disiplin sangat penting dalam suatu sekolah karena hal tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran, hasil belajar siswa serta kesuksesan pada saat bekerja. Faktanya, dalam sekolah banyak siswa yang masih tidak memiliki sikap disiplin di dalam dirinya. Oleh sebab itu diperlukan peran guru sebagai penuntun untuk mendisiplinkannya. Guru sebagai penuntun adalah guru yang meneladani Yesus sebagai gembala dalam menuntun siswa hidup dalam koridor Tuhan. Guru sebagai penuntun harus memahami filsafat etika Kristen karena akan mempengaruhi respon dan pandangan guru terhadap perilaku siswa yang tidak disiplin. Oleh sebab itu, tujuan penulisan paper ini adalah menjelaskan peran guru sebagai penuntun dalam mendisiplinkan siswa ditinjau berdasarkan kajian etika Kristen dengan menggunakan metode kajian literatur. Dalam mendisiplinkan siswa, guru sebagai penuntun harus memandang siswa sebagai *imagodei* dan melakukannya dengan kasih seperti Allah mendisiplinkan umat-Nya. Adapun saran yang diberikan penulis adalah guru sebagai penuntun harus memiliki sikap disiplin terlebih dahulu di dalam dirinya dan dapat memberikan teladan kepada siswa serta meminta tuntunan Roh kudus untuk dimampukan dalam menuntun siswa memiliki sikap disiplin yang benar sesuai firman-Nya serta hidup semakin serupa dengan Kristus.

Referensi: 59 (2000 - 2021).

ABSTRAK

Aulia Indriani Br Tarigan (01401190016)

PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR KELAS DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMP DI SALAH SATU SEKOLAH KRISTEN JAKARTA

(xi + 25 halaman: 5 tabel; 9 lampiran)

Kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu siswa untuk lebih fokus, menjaga diri dari perilaku menyimpang dan hal-hal yang mengganggu pembelajaran. Melalui disiplin, siswa diharapkan dapat menjadi murid Yesus yang semakin bertumbuh dalam menaati perintah Tuhan yang diterapkan di dalam kelas. Namun, faktanya sikap disiplin masih rendah dimiliki oleh siswa seperti hasil observasi di salah satu sekolah Kristen Jakarta jenjang SMP, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, menyela guru menjelaskan, tidur di kelas, tidak mengerjakan tugas, memakai pakaian kurang rapi, dan tidak mencatat. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan peraturan dan prosedur kelas. Penerapan peraturan dan prosedur kelas berguna untuk meningkatkan sikap disiplin dalam diri siswa karena dapat memberikan arahan terhadap tindakan yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan tentang penerapan peraturan dan prosedur kelas untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil pembahasan, penerapan peraturan dan prosedur kelas dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Peraturan dan prosedur kelas harus dilakukan secara konsisten dan disertai dengan pemberian pujian dan konsekuensi agar hasilnya lebih maksimal. Adapun saran ke depannya adalah melakukan penelitian dengan rentang waktu yang lebih lama untuk melihat peningkatan kedisiplinan siswa secara akurat serta menambah instrumen yang lebih mendukung penelitian.

Referensi: 69 (1985-2022).